

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA

No	Nilai	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran menghargai agama lain, dan hidup rukun
2.	Jujur	Perilaku dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, ras, etnis, pendapat, sikap yang berbeda dengan orang lain
4.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
5.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan
6.	Kreatif	Kecakapan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dalam berkarya.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak muda bergantung kepada orang lain
8.	Demokratis	Cara berpikir, bertindak, yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain
13.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan

		mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber: Perpres No 87 Tahun 2017 & Kemendiknas, 2010

LAMPIRAN 2

NILAI-NILAI DALAM KEARIFAN LOKAL KALOSARA

No	Nilai	Indikator
1.	Kepemimpinan	Wujud ideal dasar kepemimpinan tradisional masyarakat Tolaki terdiri dari: (1) <i>petono'a</i> (kemanusiaan) yang berlandaskan pada ajaran, pesan atau nasihat dari leluhur (<i>pe'oliwi</i>), (2) <i>ponano ana niawo, tono nggapa, rome-romeno wonua</i> (kehendak orang banyak), dan (3) <i>medulu mepokoaso</i> (kesatuan dan persatuan).
2.	Malu (<i>kohanu</i>)	yang terdiri dalam dua domain makna yaitu martabat atau harga diri, dan takut
3.	Gotong royong	gotong royong dalam sebutan <i>samaturu</i>
4.	Sopan santun (<i>merou</i>)	sopan santun (<i>merou</i>) terwujud dalam ungkapan (<i>inae merou, nggoieto ano dadio toono merou ihanuno</i>), (<i>inae konasara ie pinesara, inae liasara ie pinekasara</i>), dan (<i>inae kona wawe ie nggo modupa oambo</i>)
5.	Persatuan dan kesatuan	nilai persatuan dan kesatuan terwujud dalam <i>mendulu mepokoaso</i>
6.	Kesejahteraan	nilai kesejahteraan terwujud dalam ungkapan <i>morini mbu'umbundi monapa mbu'undawaro</i>
7.	Keadilan	nilai keadilan terwujud pada norma dalam menjalankan adat perkawinan masyarakat Tolaki
8.	Kesucian	nilai kesucian terwujud dalam ungkapan <i>atepute penao moroha</i> .
9.	Cinta kasih	nilai cinta kasih terwujud dalam sebutan <i>medulu</i> (tolong-menolong)

(Hasil Kajian Dan Pemetaan Peneliti Mengenai Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kearifan Lokal Kalosara)

LAMPIRAN 3
Pedoman Observasi Lokasi Penelitian

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Letak sekolah	
2.	Sarana dan prasarana	
3.	Keadaan guru	
4.	Keadaan peserta didik	
5.	Kegiatan Eksternal	
6.	Program Sekolah	
7.	Kurikulum yang digunakan	

LAMPIRAN 4
Pedoman Observasi Guru Sejarah di Kelas

Aspek yang diamati	Kegiatan
1. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran	1. Melakukan salam pembuka dengan memanjatkan rasa syukur kepada tuhan
	2. Menyapa peserta didik
	3. Mengawali pembelajaran dengan doa
	4. Memeriksa presensi/kehadiran peserta didik
	5. Memberikan apresiasi
	6. Mengajukan pertanyaan
	7. Memberikan motivasi manfaat dari belajar
	8. Menyampaikan nilai karakter yang harus dikembangkan oleh peserta didik
2. Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sekarang
	2. Membuat kondisi kelas aktif dengan tanya jawab
	3. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik
	4. Menggunakan media pembelajaran
	5. Menggunakan sumber belajar
	6. Mengajukan pertanyaan untuk membuat peserta mengemukakan pendapatnya
	7. Memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keberanian dan bertanya dan berpendapat
	8. Memberikan teguran kepada peserta didik jika mengganggu ketenangan belajar
	9. Mampu mengelolah kelas dengan baik

3. Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi dan membuat resume materi
	2. Memberikan penugasan kepada peserta didik

LAMPIRAN 5
DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1.	Dr. Basrin Melamba., S.Pd, M.A.	Budayawan Sulawesi Tenggara
2.	Prof. Dr. Anwar Hafid. M.Pd.	Guru Besar Pendidikan Sejarah, Universitas Haluoleo
3.	Dr. Aslim., M.A.	Dosen Ilmu Sejarah, Universitas Haluoleo
4.	Asran	Toko Adat Masyarakat Tolaki
5.	Mukhtar Tahir., M.Pd.	Kepala Sekolah
6.	Sartina Mangidi., S.Pd.	Guru Sejarah 1
7.	Asrianto Lasahari., S.Pd.	Guru Sejarah 2
8.	Ilham Jaya., S.Pd.	Guru Sejarah 3
9.	Basuki., S.Pd.	Wakil Kesiswaan
10.	Asriawan	X IPS 1
11.	Asriani	X IPS 2
12.	Andriyanti	X IPS 2
13.	Hesti	X IPS 3
14.	Resa Septiyanti	XI IPS 3
15.	Tika Puspita	XI IPA 2
16.	Syamsidar	XI IPA 2
17.	Richal	XI IPA 1
18.	April Adrian	XI IPS 3
19.	Pebrianto	XI IPS 3
20.	Idra	XI IPS 2
21.	Yunang Alhalig	XI IPS 2

LAMPIRAN 6
PEDOMAN WAWANCARA
(UMUM, GURU, PESERTA DIDIK, DAN KEPALA SEKOLAH)

A. Pedoman Wawancara Masyarakat

1. Bagaimana sejarah asal usul kearifan lokal *kalosara*?
2. Bagaimana kedudukan dan fungsi kearifan lokal *kalosara*?
3. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam kearifan lokal *kalosara*?
4. Apakah filosofi kearifan lokal *kalosara* pada masyarakat Tolaki?
5. Pandangan masyarakat umum maupun khusus mengenai kearifan lokal *kalosara*?
6. Bagaimana cara memperlakukan kearifan lokal *kalosara*?

B. Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana pembelajaran sejarah selama ini berlangsung?
2. Apakah pembelajaran sejarah berlangsung telah mengintegrasikan nilai karakter yang bersumber dari budaya/kearifan lokal?
3. Kearifan lokal apa saja yang dintegrasikan dalam pembelajaran sejarah?
4. Nilai-nilai apakah yang terkandung dalam kearifan lokal *kalosara*?
5. Apakah nilai-nilai kearifan *kalosara* dapat diintegrasikan atau diinternalisasikan dalam proses pembelajaran saat ini?
6. Bagaimana upaya dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara*?
7. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membelajarkan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara*?

8. Bagaimana respon siswa dalam membelajarkan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara*?
9. Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran sejarah dengan mengintegrasikan atau menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara*?
10. Faktor apa saja yang mendukung dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam pembelajaran sejarah?
11. Faktor apa saja yang menghambat dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal *kalosara* dalam pembelajaran sejarah?

C. Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran sejarah yang selama ini berlangsung?
2. Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran sejarah selama ini?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai guru sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
4. Apakah guru sejarah memperlakukan peserta didik dengan hormat dan penuh kasih sayang?
5. Apakah guru sejarah menghargai jawaban peserta didik meskipun salah?
6. Apakah guru sejarah sering memberikan contoh teladan sikap yang baik?
7. Apakah guru sejarah menghimbau peserta didik agar tidak berbuat curang?
8. Apakah guru sejarah sering bercerita sebagai bentuk pengajaran moral?
9. Apakah guru sejarah merangkul / mengayomi peserta didik?
10. Apakah guru sejarah membimbing peserta didik satu persatu?
11. Apakah guru sejarah komunikatif dan bersahabat?
12. Dengan cara apa guru sejarah menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik?
13. Bagaimana hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik?

D. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
2. Apakah sekolah telah menerapkan kurikulum 2013?
3. Apakah sekolah telah menerapkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal?
4. Kearifan lokal apa yang diintegrasikan dalam lingkungan sekolah?
5. Bagaimana gambaran karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
6. Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai karakter baik yang bersumber dari budaya maupun bersumber berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
7. Bagaimana pola monitoring pengintegrasian karakter di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?
8. Apakah pendidikan karakter juga diintegrasikan melalui kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran sejarah?
9. Bagaimana menurut Bapak mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah yang telah berlangsung?
10. Apakah silabus dan RPP sejarah telah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran?
11. Bagaimana cara Bapak melakukan evaluasi terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah?
12. Apakah kemudahan yang diberikan pihak sekolah untuk membantu guru sejarah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter?

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT TOLAKI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah asal usul kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Secara historis kearifan lokal <i>kalosara</i> merupakan suatu pedoman yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Tolaki di Sulawesi Tenggara. Persebaran etnik Tolaki ini membawa sejumlah pranata-pranata sosial, ekonomi, politik, dan tata nilai. Sumber nilai dalam etnik <i>Tolaki</i> disebut <i>kalosara</i> yang selanjutnya disebut <i>kalo</i> . masyarakat Tolaki memiliki kemampuan beradaptasi, berinteraksi, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.
2.	Bagaimana kedudukan dan fungsi kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	<i>Kalosara</i> hadir dalam kehidupan masyarakat Tolaki bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang berbudi luhur serta untuk menjaga ketentraman dan kesejahteraan bersama dalam sektor kehidupan. Masyarakat Tolaki baik yang bermukim di pedesaan sebagai petani tradisional maupun yang bermukim di perkotaan sebagai pegawai negeri atau pengusaha sampai saat ini masih menempatkan <i>kalo</i> sebagai suatu yang sakral. <i>kalo</i> secara historis memiliki empat fungsi antara lain: (1) <i>Kalo</i> sebagai ide dalam kebudayaan dan sebagai kenyataan dalam kehidupan etnik Tolaki, (2) <i>kalo</i> sebagai fokus dan pengintegrasikan unsur-unsur kebudayaan Tolaki, (3) <i>kalo</i> sebagai pedoman hidup untuk terciptanya ketertiban sosial dan moral dalam kehidupan etnik Tolaki, dan (4) <i>kalo</i> sebagai pemersatu untuk pertentangan-pertentangan konseptual dan sosial dalam kebudayaan dan kehidupan etnik Tolaki.

3.	<p>Nilai-nilai apa yang terkandung dalam kearifan lokal <i>kalosara</i>?</p>	<p>Secara historis, kearifan lokal <i>kalosara</i> merupakan landasan dasar dari keseluruhan sistem sosial budaya masyarakat Tolaki, termasuk kepemimpinan, kaidah-kaidah hidup bermasyarakat, sistem norma-norma, sistem hukum, dan aturan-aturan lainnya. Konsep kepemimpinan dalam kelompok etnik Tolaki telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu. Hal tersebut dapat dilihat dari tatanan sosial dan politik yang perlahan membentuk unit-unit kesatuan berupa tempat tinggal atau lingkungan sosial yang disebut <i>o'napo</i> atau <i>o'kambo</i> (kampung), dan menunjuk salah satu masyarakat pemimpin yang dikenal dengan sebutan <i>to'ono motuo</i> (masyarakat yang dituakan) dan dibantu oleh beberapa perangkat dalam rangka membina tatanan kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan penambahan penduduk, pemukiman disebut <i>tobu</i> yang di kepalai oleh <i>pu'u tobu</i>, dan wilayah <i>tobu</i> ini merupakan gabungan dari beberapa <i>o'napo</i>. Terbentuknya wilayah <i>tobu</i> membentuk kesatuan yang lebih besar yaitu wilayah <i>wonua</i> (negeri) yang dipimpin oleh <i>mokole</i> (raja). Pada dasarnya masyarakat Tolaki dalam menggambarkan wujud masyarakat bersatu sebagai suatu masyarakat dalam menjaga hubungan antara individu, kelompok atau golongan, senantiasa terjalin suasana yang disebut dengan <i>medudulu</i> (saling bersatu), <i>mete'alo-alo</i> (saling menanam budi), <i>samaturu</i> (saling ikut serta dalam usaha kepentingan bersama), <i>mombeka pona-pona ako</i> (saling menghargai), dan <i>mombekamei-meiri'ako</i> (saling kasih mengasihi)</p>
4.	<p>Apakah filosofi kearifan lokal</p>	<p>Iya, kearifan lokal <i>kalosara</i> pada</p>

	<i>kalosara</i> pada masyarakat Tolaki?	masyarakat Tolaki, dalam tinjauan keseluruhan aturan <i>kalo</i> secara historis memiliki nilai filosofi yang dikenal dengan ungkapan " <i>Inae Konasara Ie Pinesara, Inae Liasara Ie Pinekasara</i> ". Falsafah tersebut mengandung arti bahwa barang siapa yang menghormati adat, maka akan diperlakukan secara baik, dan barang siapa yang tidak menghormati adat, maka akan diperlakukan secara kasar (dihukum).
5.	Pandangan masyarakat umum maupun khusus mengenai kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Sampai hari ini pandangan masyarakat umum maupun khusus mengenai kearifan lokal <i>kalosara</i> sangat baik dan bernilai positif. Disamping mengatur sistem kehidupan masyarakat Tolaki juga bersifat terbuka bagi masyarakat umum. Agar setiap masyarakat terhindar dari pelanggaran dan menyebabkan kehadiran <i>kalo</i> , maka dikembangkanlah kata falsafah yang dapat memberikan sugesti kepada anggota masyarakat pada umumnya dan kehidupan masyarakat Tolaki pada khususnya untuk bertingkah laku dengan baik.
6.	Bagaimana cara memperlakukan kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Bagi masyarakat Tolaki, menghargai dan menghormati dalam memperlakukan seseorang merupakan hal baik sebagai makhluk individu maupun sosial. Sikap saling menghargai (<i>mombekaponaako</i>) ini bertujuan untuk memelihara hubungan, serta terciptanya keserasian dan kerukunan hidup sesama manusia, sehingga terwujud kehidupan masyarakat yang saling menghargai satu sama lain.

LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA GURU SEJARAH SMA NEGERI 4 KONAWE SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran sejarah selama ini berlangsung?	Pembelajaran sejarah yang berlangsung saat ini mengacu pada kurikulum 2013. Kedudukan mata pelajaran sejarah dianggap sangat penting, karena dengan belajar sejarah ini akan muncul rasa saling menghargai dan rasa peduli sosial peserta didik melalui materi sejarah yang diajarkan disamping itu, dengan memberikan penghayatan akan nilai budaya yang terdapat disekitarnya diharapkan mampu menjaga dan melestarikan budaya/kearifan lokal yang ada di daerahnya
2.	Apakah pembelajaran sejarah berlangsung telah mengintegrasikan nilai karakter yang bersumber dari budaya/kearifan lokal?	Tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan pendidikan karakter dengan berpola pada budaya khususnya <i>kalo</i> dalam pembelajaran sejarah adalah munculnya kesadaran sejarah dan budaya terhadap peserta didik, setelah adanya kesadaran maka harapannya akan muncul rasa peduli dan saling menghargai terutama menghargai jasa para pahlawan dan budaya sekitarnya. Kesadaran terhadap nilai dalam materi sejarah dan budaya pada peserta didik diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah saja
3.	Kearifan lokal apa saja yang diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah?	Kearifan lokal yang diintegrasikan salah satunya ialah kearifan lokal <i>kalosara</i> . Kami memilih kearifan lokal <i>kalosara</i> karena sangat erat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Selain mengajarkan nilai karakter yang ada dalam materi sejarah, saya juga memberikan materi pengayaan kepada peserta didik tentang nilai

		<p>kearifan lokal. Salah satu kearifan lokal yang saya padukan dalam proses pembelajaran sejarah adalah kearifan lokal <i>kalosara</i>, hal tersebut dikarenakan kearifan lokal <i>kalosara</i> memiliki nilai karakter yang serupa dengan yang ada dalam mata pelajaran, sehingga diharapkan dapat menjadi penguatan karakter bagi peserta didik</p>
4.	<p>Nilai-nilai apakah yang terkandung dalam kearifan lokal <i>kalosara</i>?</p>	<p>Kalau secara keseluruhan nilai yang ada dalam kearifan lokal <i>kalosara</i> masih belum terpetakan secara khusus. Akan tetapi kami sebagai guru hanya mengambil sebagian nilai yang cocok untuk dipadukan pada materi yang akan diajarkan seperti persatuan dan kesatuan, gotong royong, kejujuran dan kepemimpinan.</p>
5.	<p>Apakah nilai-nilai kearifan <i>kalosara</i> dapat diintegrasikan atau diinternalisasikan dalam proses pembelajaran saat ini?</p>	<p>Iya, Secara umum dapat dimulai dari perencanaan seperti penyediaan fasilitas peribadatan, kegiatan keagamaan, kegiatan kepramukaan, kegiatan cinta lingkungan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan lain yang dapat membangun karakter peserta didik sesuai dengan harapan. SMA Negeri 4 Konawe Selatan menyediakan waktu dan biaya untuk program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, artinya perencanaan dan anggarannya juga menjadi pusat perhatian. Selain dalam lingkup sekolah, pendidikan karakter telah diintegrasikan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah. Kalau untuk masalah kesiapan kita selaku guru semestinya siap dengan aturan terbaru sesuai tuntutan kurikulum. Mengingat sekolah kita ini juga mengedepankan pendidikan karakter yang 18 nilai itu yang dapat diwujudkan dalam berbagai hal misalnya mengacu pada pola budaya yang ada disekitarnya, guru tinggal menyesuaikan dengan</p>

		materi yang akan diajarkan pada peserta didik
6.	Bagaimana upaya dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Hal pertama yang harus dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai adalah perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan mempelajari kembali RPP, serta menyiapkan bahan ajar, ya kalau RPP pada dasarnya memang nilai karakternya sudah ada tinggal bagaimana kita menyampaikannya. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung itu bervariasi, semua disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada peserta didik, tetapi melihat kondisi peserta didik, kebanyakan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah, sebab ini dianggap efektif dalam membelajarkan materi sekaligus menanamkan nilai yang sudah dirancang melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses penyampaian materi maupun dalam pengintegrasian nilai karakter dengan mengintegrasikan nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> memang lebih efektifnya menggunakan teknik ceramah dan diskusi, sehingga siswa cenderung menghayati nilai-nilai yang diajarkan.
7.	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membelajarkan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memasukkan nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum sekolah merupakan salah satu komitmen sekolah dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter, serta mendukung pelestarian kearifan lokal. Kurikulum yang dimaksudkan disini bukan dipahami sebagai bentuk mata pelajaran yang terjadwal secara khusus di sekolah (<i>formal curriculum</i>), tetapi kurikulum yang dimaksud lebih pada penerapan

		<p><i>hidden curriculum</i> (kurikulum yang tidak tertulis). Guru dapat mentransfer nilai yang terdapat dalam kearifan lokal agar terintegrasi dengan materi pelajaran Pembuatan perencanaan ini dilakukan sebelum KBM berjalan atau pada saat liburan semester dengan melengkapi proses administrasi seperti pembuatan RPP dan Silabus untuk semester berikutnya. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran semester berikutnya sudah ada perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Sebenarnya dalam Silabus atau RPP juga ada pendidikan karakter menyangkut ketika proses KBM, apalagi mengacu pada kurikulum 2013 proses penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kalau saya pribadi dalam proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi saja, tetapi juga sering memberikan pengayaan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga sifat atau perilaku yang baik, sebagai contoh ketika pada saat menyampaikan materi tentang perjuangan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI. Pada saat menyampaikan materi, saya mengambil contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, kepemimpinan dan semua itu bersumber dari kearifan lokal sekitarnya</p>
8.	Bagaimana respon siswa dalam membelajarkan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	<p>Respon siswa juga sangat baik, dimana pembelajaran sejarah sangat menyenangkan dan berlangsung secara interaktif, guru dan peserta didik saling berdiskusi untuk membahas tema atau materi pembelajaran. Guru tidak mendominasi ketika pembelajaran</p>

		sedang berlangsung, sehingga guru sejarah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk turut aktif berpartisipasi mengkonstruksi ilmu atau materi yang akan dipelajari. Selama proses pembelajaran berlangsung guru sejarah selalu memotivasi apabila masih ada peserta didik yang kurang aktif atau pasif
9.	Bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran sejarah dengan mengintegrasikan atau menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> ?	Sikap dan tingkah laku peserta didik juga sangat diperhitungkan dalam kegiatan evaluasi, kalau di luar dari proses pembelajaran, kita dapat menilai kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan guru. Kalau mengacu pada kurikulum 2013 ini sekurang-kurangnya ada tiga tahapan penilaian yakni penilaian produk, jurnal, dan portofolio, sedikit tambahan untuk bentuk soal dalam ujian dan pilihan ganda, isian dan uraian, itu harus berimbang, tapi untuk UTS semester ini kita sudah menggunakan soal isian dan uraian jadi tidak ada lagi soal pilihan ganda, tujuannya agar peserta didik diharapkan dapat melatih kemampuannya dalam menganalisis. Dalam proses penilaian dapat dilakukan dengan cara pemberian tugas dan setelah diberikan tugas, kita biasa melihat gerak dan tingkah laku peserta didik pada situasi dan kondisi tertentu dan ini sifatnya berulang-ulang sehingga dapat menimbulkan sikap peduli terhadap sesama, dan sikap ketika berada di kelas. Sikap baik atau buruknya peserta didik ini juga mempengaruhi hasil penilaian mereka.
10.	Faktor apa saja yang mendukung dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> dalam pembelajaran sejarah?	Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti adanya fasilitas perpustakaan dan internet di lingkungan sekolah, ini diharapkan peserta didik dapat mengakses informasi dengan cepat, sehingga

		<p>dapat mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pada proses pembelajaran sejarah khususnya dalam pengintegrasian nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> ini diharapkan dapat bersinergi antara konsep sekolah dan pembelajaran sejarah. Kalau persoalan fasilitas saya kira sudah cukup memadai dan dirasa sudah lengkap, seperti dengan adanya fasilitas internet yang bisa di akses oleh peserta didik selama 24 jam. Selain itu juga, aturan yang ditetapkan sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif.</p>
11.	<p>Faktor apa saja yang menghambat dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal <i>kalosara</i> dalam pembelajaran sejarah?</p>	<p>Pada proses penyampaian materi sejarah kadang terkendala dengan waktu yang dirasa sedikit dan terbatas dengan materi sejarah yang banyak. Materi yang sudah direncanakan kadang tidak tersampaikan dalam satu pertemuan, sehingga solusinya adalah dengan memberi tugas tambahan kepada peserta didik.</p> <p>Kalau untuk kendala, sejauh ini tidak ada kendala yang sifatnya berat dalam mengajar, dan untuk respon peserta didik ini ditentukan dengan cara kita membawa suasana kelas yang menyenangkan. Mungkin yang menjadi kendala kita adalah masalah waktu yang diberikan untuk mata pelajaran sejarah masih belum cukup. Jadi terkadang tidak tersampaikan dalam satu pertemuan sedangkan pertemuan selanjutnya kita harus memberikan materi baru.</p>

LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 KONawe SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran sejarah yang selama ini berlangsung?	Menurut saya, pembelajaran sejarah sangat menyenangkan dan mudah dipahami, karena guru menerangkan materi yang diajarkan itu bervariasi, kadang menggunakan ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh juga sederhana yakni seputaran dengan perilaku sehari-hari.
2.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran sejarah selama ini?	Iya saya aktif, karena senang dengan gurunya terutama dalam penyampaian materi sejarah.
3.	Bagaimana pendapat anda mengenai guru sejarah di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?	Sangat baik sekali, dalam mengajarkan sangat menyenangkan, dan menyampaikan materinya juga sangat enak.
4.	Apakah guru sejarah memperlakukan peserta didik dengan hormat dan penuh kasih sayang?	Iya, selama proses pembelajaran maupun kalau ketemu diluar selalu mengajak cerita dan selalu memberikan kami motivasi agar selalu menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tua.
5.	Apakah guru sejarah menghargai jawaban peserta didik meskipun salah?	Iya, saya rasakan ketika pembelajaran berlangsung walaupun pertanyaan tidak karuan atau jawaban kami kurang tepat guru selalu menghargai dan memotivasi agar selalu belajar.
6.	Apakah guru sejarah sering memberikan contoh teladan sikap yang baik?	Iya, guru selalu memberikan sikap teladan yang baik.
7.	Apakah guru sejarah menghimbau peserta didik agar tidak berbuat curang?	Ya guru selalu memberi peringatan agar tidak berbuat curang.
8.	Apakah guru sejarah sering bercerita sebagai bentuk pengajaran	Iya, guru selalu bercerita tentang pentingnya menjaga moral. Harus

	moral?	menjunjung tinggi nilai kejujuran, persatuan, saling menghargai, gotong royong dan toleransi pada semua orang.
9.	Apakah guru sejarah merangkul / mengayomi peserta didik?	Ya selalu dianggap seperti anak sendiri.
10.	Apakah guru sejarah membimbing peserta didik satu persatu?	Ya guru selalu membimbing serta merangkul kami satu persatu ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
11.	Apakah guru sejarah komunikatif dan bersahabat?	Ya sangat komunikatif dan bersahabat pada peserta didik.
12.	Dengan cara apa guru sejarah menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik?	Dengan cara memberikan contoh yang baik dalam proses pembelajaran, misalnya sebelum mulai belajar kami di absen dulu, trus pada akhir pembelajaran selalu memotivasi kami. Kalau malu bertanya juga di bilangkan tidak boleh malu, harus berani. Dan biasanya kami sering di nasehati.
13.	Bagaimana hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik?	Sangat baik hubungan dan interaksinya.

LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SMA NEGERI 4 KONAWE SELATAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gambaran umum SMA Negeri 4 Konawe Selatan?	SMA Negeri 4 Konawe Selatan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Konawe Selatan yang terekreditasi B dalam usaha “Membangun Generasi Untuk Berprestasi dan Berakhlak Mulia” Sesuai dengan Visi dan Misi sekolah. Selain itu, kami juga unggul dari segi kuantitas peserta didik sehingga karakteristik peserta didik beraneka ragam.
2.	Apakah sekolah telah menerapkan kurikulum 2013?	Iy, untuk SMA Negeri 4 Konawe Selatan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2017 hingga sekarang.
3.	Apakah sekolah telah menerapkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal?	Kalau penerapan pendidikan karakter di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013 itu sudah.
4.	Kearifan lokal apa yang diintegrasikan dalam lingkungan sekolah?	Salah satu kearifan lokal yang diintegrasikan dalam lingkungan sekolah adalah kearifan lokal <i>kalosara</i> , tetapi sifatnya hidden kurikulum, yakni sebagai pengayaan bagi peserta didik agar lebih dekat dengan lingkungannya
5.	Bagaimana gambaran karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?	Gambaran mengenai karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Konawe Selatan ini sangat beranekaragam untuk itu kami merumuskan capaian sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yakni sebagai sekolah yang berwawasan berprestasi dan berakhlak mulia. Untuk pencapaian tujuan tersebut, siswa harus menaati seluruh peraturan dan tata tertib

		sekolah baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah pada umumnya.
6.	Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai karakter baik yang bersumber dari budaya maupun bersumber berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?	Cara kami mewujudkan nilai karakter baik yang bersumber dari budaya maupun bersumber berdasarkan kurikulum 2013 adalah dengan cara memulai dari perencanaan makro, seperti penyediaan fasilitas peribadatan, fasilitas kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya. Kemudian kami juga menghimbau kepada guru-guru untuk membuat program pembelajaran mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan yang kesemuanya harus memasukan nilai-nilai karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum, maupun yang bersumber dari budaya
7.	Bagaimana pola monitoring pengintegrasian karakter di SMA Negeri 4 Konawe Selatan?	Pola monitoring yang saya lakukan adalah dengan cara evaluasi baik guru maupun peserta didik di dalam kelas. Hasilnya dapat dilihat dari hasil ujian peserta didik dan mengamati sikap perilaku peserta didik selama berada di lingkungan sekolah.
8.	Apakah pendidikan karakter juga diintegrasikan melalui kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran sejarah?	Semua mata pelajaran ini, mesti ada unsur pendidikan karakter didalamnya termaksud pada mata pelajaran sejarah, apalagi mata pelajaran sejarah pasti sudah ada nilai karakter yang dapat disampaikan oleh guru dalam setiap materi.
9.	Bagaimana menurut Bapak mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah yang telah berlangsung?	Bagi saya untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah harus dimulai dari perencanaan yakni melakukan pemetaan nilai karakter apa yang akan diintegrasikan dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik. Semua bisa dimulai dari pembuatan

		perencanaan pelaksanaan pembelajaran.
10.	Apakah silabus dan RPP sejarah telah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran?	Untuk sekarang ini sudah, hal tersebut dapat kita lihat pada kompetensi intinya yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai yang dikumpulkan dan saya tandatangani.
11.	Bagaimana cara Bapak melakukan evaluasi terhadap pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah?	Cara mengevaluasinya adalah dengan evaluasi rutin. Jadi disitu nanti akan ada ulangan akhir semester, kemudian juga disitu akan ada nilai-nilai yang dicantumkan dari hasil ulangan peserta didik
12.	Apakah kemudahan yang diberikan pihak sekolah untuk membantu guru sejarah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter?	Salah satu kemudahan yang diberikan sekolah dalam membantu guru sejarah mengintegrasikan nilai karakter adalah penyediaan fasilitas sekolah yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran seperti lab, perpustakaan bahkan internet yang bisa diakses. Selain itu, kami juga mendorong guru-guru untuk giat mengikuti seminar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

LAMPIRAN 11
DOKUMENTASI KEARIFAN LOKAL *KALOSARA*



Wujud Artefak Kearifan Lokal
Kalosara



Jenis Lilitan Yang ada dalam Artefak
Kearifan Lokal *Kalo*



Jenis-Jenis Artefak Kearifan Lokal *Kalo*



Wadah Artefak Kearifan Lokal *Kalo*



Artefak Kearifan Lokal *Kalo* sebagai Simbol Kedaerahaan



Penggunaan *Kalo* dalam Pelaksanaan Upacara Adat Tolaki



Penggunaan *Kalo* Dalam Penyelesaian Segala Jenis Konflik.



Penggunaan *Kalo* Dalam Prosesi Perkawinan

LAMPIRAN 12
DOKUMENTASI WAWANCARA PROSES PEMBELAJARAN DAN
FASILITAS SEKOLAH SMA NEGERI 4 KONAWE SELATAN

A. Dokumentasi Wawancara Peneliti dengan Guru Sejarah dan Siswa SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 4
Konawe Selatan, Bapak Asrianto, S.Pd.



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 4
Konawe Selatan, Ibu Sartina Mangidi, S.Pd.



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 4
Konawe Selatan, Bapak Muhktar Tahir, S.Pd. M.Pd.



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4
Konawe Selatan, Julianti Rahayu



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4
Konawe Selatan, Maira Fitria Azizah

B. Proses Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4 Konawe Selatan, oleh Bapak Ilham Jaya, S.Pd.



Dokumentasi Proses Observasi Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4 Konawe Selatan, oleh Ibu Sartina, S.Pd.



Dokumentasi Proses Observasi Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4
Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Observasi Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4
Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Observasi Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4
Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Pemberian Tugas Dalam Pembelajaran Sejarah
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Sejarah SMA
Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Proses Pembelajaran Sejarah SMA Negeri 4 Konawe
Selatan

C. Dokumentasi Fasilitas Sekolah SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Kepala Sekolah
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Struktur Tim Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
SMA Negeri 4 Konawe Selatan

DAFTAR GURU/STAF		
SMA NEGERI 04 KONAWE SELATAN		
1	KEPALA SEKOLAH	ADA
2	GURU	ADA
3	GURU	ADA
4	GURU	ADA
5	GURU	ADA
6	GURU	ADA
7	WAKASEK SARPRAS	ADA
8	WAKASEK KURIKULUM	ADA
9	WAKASEK HUMAS	ADA
10	WAKASEK KESISAWAAN	ADA
11	GURU	ADA
12	GURU	ADA
13	GURU	ADA
14	GURU	ADA
15	GURU	ADA
16	GURU	ADA
17	GURU	ADA
18	GURU	ADA
19	GURU	ADA
20	GURU	ADA
21	GURU	ADA
22	GURU	ADA
23	GURU	ADA
24	GURU	ADA
25	GURU	ADA
26	GURU	ADA
27	GURU	ADA
28	GURU	ADA
29	GURU	ADA
30	GURU	ADA
31	GURU	ADA
32	GURU	ADA
33	GURU	ADA
34	STAFF TU	ADA

Dokumentasi Daftar Guru Hadir dan Staf
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Data Keadaan Siswa Perkelas SMA Negeri 4 Konawe Selatan

[illegible]

Dokumentasi Tata Tertib
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang Kelas
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang OSIS
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang Perpustakaan
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang LAB. Computer
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang GURU
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Ruang Kelas
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Implementasi Karakter di Lingkungan sekolah
SMA Negeri 4 Konawe Selatan



Dokumentasi Implementasi Karakter di Lingkungan sekolah
SMA Negeri 4 Konawe Selatan

LAMPIRAN 13
HASIL PEMETAAN PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL KALOSARA
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

No	Kelas	Materi Pokok	Kompetensi Inti (KI-1 dan KI-2 KI-3 KI-4) Pada Materi	Nilai <i>Kalo</i> yang di Integrasikan dalam Pembelajaran
1.	Kelas X	a) Manusia dan Sejarah b) Sejarah Sebagai Ilmu c) Berpikir Sejarah d) Sumber Sejarah e) Penelitian Sejarah f) Historiografi g) Manusia Purba Indonesia dan Dunia h) Kehidupan Manusia Pra-aksara Indonesia i) Peradaban Awal Indonesia dan Dunia	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. • KI 3:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan 	Nilai yang dapat di integrasikan dalam materi pokok kelas X ialah nilai gotong royong (<i>samaturu</i>), sopan santun (<i>merou</i>), dan nilai kesucian (<i>atepute penao moroha</i>).

			<p>minatnya untuk memecahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan 	
2.	Kelas XI Sejarah Indonesia	<p>a) Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa b) Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia c) Pendidikan dan Pergerakan Nasional d) Pendudukan Jepang di Indonesia e) Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan f) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia g) Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu & Belanda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. • KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait 	<p>Nilai yang dapat diintegrasikan dalam materi pokok kelas XI sejarah Indonesia ialah nilai kepemimpinan, persatuan dan kesatuan (<i>medulu mepokoaso</i>), keadilan, gotong royong (<i>samaturu</i>), kesejahteraan, cinta kasih (<i>mombekamei-meiri ako</i>).</p>

			<p>penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan 	
Kelas XI Sejarah Peminatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Kerajaan maritim Hindu dan Buddha b) Kerajaan maritim Islam c) Peristiwa-peristiwa penting di Eropa yang berpengaruh pada Bangsa Indonesia d) Revolusi-revolusi besar dunia e) Faham-faham besar dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika f) Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global g) Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme h) Akar-akar nasionalisme di Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini i) Akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini j) Pendekatan dan strategi pergerakan nasional k) Kehidupan Bangsa Indonesia pada zaman Pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”. • KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin 	<p>Nilai yang dapat di integrasikan dalam materi pokok kelas XI sejarah peminatan tersebut ialah nilai keadilan, persatuan dan kesatuan (<i>medulumepokoaso</i>), kepemimpinan, gotong royong (<i>samaturu</i>), kesejahteraan (<i>morini mbu’umbundi, monapa mbu’undawaro</i>).</p>	

		l) Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, & perangkat kenegaraan	<p>tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan 	
3.	Kelas XII Sejarah Indonesia	a) Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa & Negara RI b) Perjuangan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI c) Kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan d) Kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin e) Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru f) Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi g) Peran pelajar, mahasiswa, & pemuda dalam	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan 	<p>Nilai yang dapat di integrasikan dalam materi pokok kelas XII sejarah Indonesia tersebut ialah nilai keadilan, persatuan dan kesatuan (<i>medulumepokoaso</i>), kepemimpinan, gotong royong (<i>samaturu</i>), kesejahteraan (<i>morini mbu'umbundi, monapa mbu'undawaro</i>).</p>

	<p>perubahan politik & ketatanegaraan Indonesia</p> <p>h) Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <p>i) Prestasi Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Iptek Pada Era Kemerdekaan</p>	<p>kawasan internasional”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI 3:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah • KI4:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan 	
Kelas XII Sejarah Peminatan	<p>a) Respon internasional terhadap Proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>b) Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi</p> <p>c) Peran aktif Bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin</p> <p>d) Sejarah organisasi regional dan global</p> <p>e) Peristiwa kontemporer dunia</p> <p>f) Konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2:Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara 	<p>Nilai yang dapat di integrasikan dalam materi pokok kelas XII sejarah peminatan tersebut ialah nilai keadilan, sopan santun (<i>merou</i>) persatuan dan kesatuan (<i>medulumepokoaso</i>), kepemimpinan, gotong royong (<i>samaturu</i>), kesejahteraan (<i>morini mbu'umbundi, monapa mbu'undawaro</i>).</p>

		Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	<p>efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KI 3:Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah • KI4:Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan 	
--	--	--	--	--

SILABUS

Sejarah Peminatan

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Konawe Selatan

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan manusia hidup dalam konsep ruang dan waktu • Keterkaitan manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan • Keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni. • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan		
4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan		
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini		
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini		

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	Sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah sebagai ilmu • Sejarah sebagai kisah • Sejarah sebagai peristiwa • Sejarah sebagai seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni • Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	Berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir sejarah diakronik • Berpikir sejarah sinkronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain		

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah • Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)	Sumber sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Artefak • Fosil • Bukti tekstual 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) • Membuat dan mengajukan
4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual,	<ul style="list-style-type: none"> • Benda • Visual • Audio visual 	

<p>kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisi lisan 	<p>pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi berkaitan dengan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah • Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p>	<p>Penelitian sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Heuristik • Kritik/verifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)
<p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interpretasi/eksplanasi • Penulisan sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum

		<p>dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) • Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil analisis berbagai langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah)
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	<p>Historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <ul style="list-style-type: none"> • Historiografi tradisional • Historiografi kolonial • Historiografi modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai jenis historiografi berdasarkan ciri-cirinya • Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik	<p>Persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba Indonesia • Manusia purba dunia • Manusia modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai
4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

		<p>persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan dan/atau media lain tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik
3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini	<p>Kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Aspek kepercayaan Aspek sosial budaya Aspek ekonomi Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film, dan/atau mengamati situs-situs yang terkait kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari
4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

		<p>data yang dikumpulkan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain berupa kesimpulan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini
3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	<p>Peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peradaban awal dunia • Peradaban awal Asia • Peradaban awal Afrika • Peradaban awal Eropa • Peradaban awal Amerika 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial
4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial
--	--	---

SILABUS

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Konawe Selatan

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		

4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Eropa sampai awal abad ke-20	<p>penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda.
4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda		

dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	kebangsaan <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		

		<p>sumber-sumber lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		
4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung		

Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	

SILABUS

SEJARAH (Peminatan)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Konawe Selatan

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Mengeksplorasi informasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Mengidentifikasi data dari berbagai sumber 	Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan maritim Hindu dan Buddha • Sistem pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar/peta, menonton video, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
masa kini	<p>terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem sosial • sistem ekonomi • sistem kebudayaan • pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dan/atau media lain			
3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini 	<p>Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerajaan maritim Islam Sistem pemerintahan Sistem sosial sistem ekonomi sistem kebudayaan pengaruh Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar/peta, dan/atau menonton video mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini		pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, 	<p>Pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa penting di Eropa; Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Renaissan-ce, Merkantilis-me 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini</p>	<p>Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengklasifikasi data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Reformasi Gereja, • Aufklarung • Revolusi Industri dan • Pengaruh-nya faham-faham tersebut bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini. 	<p>Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini • Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini			
3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Membuat pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari 	<p>Pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Revolusi Amerika Revolusi Perancis Revolusi Cina Revolusi Rusia Revolusi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini		melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini 		
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme,	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini Membuat pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang 	<p>Hubungan perkembangan paham-paham besar dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Faham demokrasi dan hubungan-nya 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika	<p>ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini 	<p>dengan nasionalisme di Asia-Afrika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faham liberalisme dan hubungan-nya dengan nasionalisme di Asia-Afrika • Faham sosialisme dan hubungan-nya dengan nasionalisme di Asia-Afrika • Faham nasionalisme dan hubungannya dengan nasionalisme di Asia-Afrika • Faham Pan Islamisme dan hubungan-nya dengan nasionalisme di Asia-Afrika 	<p>dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini • Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan/atau media lain 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			
3.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Membuat pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) 	Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global <ul style="list-style-type: none"> LBB PBB 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			
3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa 	<p>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme</p> <ul style="list-style-type: none"> di bidang politik di bidang ekonomi di bidang sosial budaya di bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli),

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)		sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain 		
3.8 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini 	Akar-akar nasionalisme di Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini <ul style="list-style-type: none"> Akar nasionalisme 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini 		<p>pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini • Menyajikan gambaran tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kinidalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.8 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan gambaran tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kinidalam bentuk tulisan dan/atau media lain 		
3.9 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami penjelasan guru mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini 	<p>Akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akar demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil telaah Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil telaah Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.10 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional 	Pendekatan dan strategi pergerakan nasional <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan pergerakan nasional Strategi pergerakan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
4.10 Mengolah informasi tentang persamaan dan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah			
3.11 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang 	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada zaman Pendudukan Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> Bidang sosial Bidang ekonomi Bidang budaya Bidang militer Bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang Menyajikan hasil telaah kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang dan
4.11 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil telaah kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	pendudukan Jepang dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
3.12 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Memahami penjelasan guru mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan 	<p>Pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemikiran Piagam PBB Pemikiran Proklamasi 17 Agustus 1945 Pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	bernegara pada masa kini.		berbangsa dan bernegara pada masa kini.
4.12 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

SILABUS

Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Konawe Selatan

Kelas : XII (Dua Belas)

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta,	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Perjuangan Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI - Ancaman disintegrasi bangsa • Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Integrasi bangsa dan Ancaman disintegrasi bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa, tokoh-tokoh nasional dan daerah serta film dokumenter tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa Indonesia 1945-1965 • Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI , serta peran tokoh

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
G-30-S/PKI		Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965 melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI, serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965 • Melaporkan hasil rekonstruksi dalam bentuk cerita sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI dan tulisan sejarah tentang salah satu tokoh Nasional dan Daerah dalam mempertahankan keutuhan Indonesia 1945-1965
3.2 Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan keutuhan wilayah NKRI - Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965 • Konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa, tokoh-tokoh nasional dan daerah serta film dokumenter tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa Indonesia 1945-1965 • Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perjuangan bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965	- wilayah NKRI	<p>dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI , serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965 melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI, serta peran tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan mempertahankan negara dan bangsa 1945-1965 • Melaporkan hasil rekonstruksi dalam bentuk cerita sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan negara RI dan tulisan sejarah tentang salah satu tokoh Nasional dan Daerah dalam mempertahankan keutuhan Indonesia 1945-1965
3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan - Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa awal kemerdekaan, Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin • Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan demokrasi terpimpin melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain
4.3 Merekonstruksi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep <ul style="list-style-type: none"> - kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya - Demokrasi Liberal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis		<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil rekonstruksi dan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin
3.4 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin	<ul style="list-style-type: none"> Fakta <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin Konsep <ul style="list-style-type: none"> Demokrasi Terpimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat foto-foto peristiwa, dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa awal kemerdekaan, Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan demokrasi terpimpin melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin Melaporkan hasil rekonstruksi dan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Awal Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, dan Demokrasi Terpimpin
4.4 Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru • Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan politik dan ekonomi - Masa Orde baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi, dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Melaporkan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan sejarah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi, serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
4.5 Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis		
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan politik	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan politik dan ekonomi pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi</p> <p>4.6 Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis</p>	<p>masa Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan politik dan ekonomi - Reformasi 	<p>peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi, dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia • Melaporkan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan sejarah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi, serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
<p>3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, menyimak penjelasan guru, melihat foto-foto peristiwa dan film dokumenter tentang Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan ketatanegaraan Indonesia</p> <p>4.7 Menulis sejarah tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Konsep <ul style="list-style-type: none"> Politik dan ketatanegaraan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia Mengumpulkan informasi yang terkait dengan perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru, Reformasi, dan peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia Melaporkan hasil penelitian sederhana dalam bentuk tulisan sejarah tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru dan Reformasi, serta peran pelajar, mahasiswa, pemuda dan tokoh masyarakat dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
<p>3.8 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Fakta <ul style="list-style-type: none"> Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, Jakarta Informal Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat foto-foto dan film dokumenter tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. Mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi tentang kontribusi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting	<ul style="list-style-type: none"> Konsep <ul style="list-style-type: none"> KAA, misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, Jakarta Informal Meeting 	<p>bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia. melalui bacaan, dan atau internet serta sumber sejarah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia Melaporkan hasil telaah dalam bentuk tulisan sejarah tentang kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.
4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain KAA, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, dan Jakarta Informal Meeting serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis		
3.9 Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> Fakta <ul style="list-style-type: none"> Prestasi Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Iptek Pada Era Kemerdekaan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Revolusi hijau ✓ Teknologi transportasi ✓ Teknologi kedirgantaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat foto-foto, dan/atau menonton film tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi Mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi tentang perkembangan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
sampai dengan Reformasi)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teknologi komunikasi dan informasi ✓ Teknologi arsitektur dan konstruksi 	IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi
4.9 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Prestasi Bangsa Indonesia Dalam Mengembangkan Iptek Pada Era Kemerdekaan ✓ Revolusi hijau ✓ Teknologi transportasi ✓ Teknologi kedirgantaraan ✓ Teknologi komunikasi dan informasi ✓ Teknologi arsitektur dan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi) • Melaporkan hasil studi evaluasi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK di Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan Reformasi

SILABUS

SEJARAH (Peminatan)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Konawe Selatan

Kelas : XII (Dua Belas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia	Respon internasional terhadap Proklamasi kemerdekaan Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan kemerdekaan RI dari Mesir, India, Australia • Pengakuan PBB • KMB dan sikap Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber pertanyaan respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia • Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
3.2 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil analisis perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> • teknologi luar angkasa • teknologi persenjataan • teknologi komunikasi dan informasi • teknologi transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia • Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	Peran aktif Bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global • Menyajikan hasil rekonstruksi peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan gerakan Non Blok • Perkembangan ASEAN • Kerja sama negara-negara kawasan Utara dan Selatan • Masalah Palestina 	
3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC,	Organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, ANZUS, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA,	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia	NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Organisasi militer regional dan global Organisasi ekonomi regional dan global 	belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
3.5 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia	Peristiwa kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia <ul style="list-style-type: none"> Runtuhnya Vietnam Selatan Hapusnya Apartheid di Afrika Selatan Perpecahan USSR Runtuhnya Jerman Timur Perpecahan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia
4.5 Merekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
tulisan dan/atau media lain	Yugoslavia <ul style="list-style-type: none"> • Perpecahan Cekoslowakia • People Power Filipina 	dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina), Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan mengenai Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait Konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin • Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Konawe Selatan
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : X/Genap
 Guru : Asrianto Lasahari., S.Pd.
 Materi Pokok : Penelitian Sejarah
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan pengertian metode dan metodologi dalam penulisan penelitian sejarah • Mendeskripsikan data dan fakta dalam penelitian sejarah • Menjelaskan tentang validitas data dalam penelitian sejarah • Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah yaitu: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. • Menjelaskan pengertian metode dan metodologi penulisan penelitian sejarah • Mendeskripsikan pengertian data dan fakta dalam penelitian sejarah • Menganalisa validitas data dalam penelitian sejarah • Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan metodologi penelitian sejarah secara sederhana • Melakukan tahap penulisan penelitian sejarah secara sederhana

C. Nilai Karakter yang Diintegrasikan

- Persatuan dan Kesatuan
- Cinta Kasih
- Kesucian
- Sopan Santun

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Membedakan pengertian metode dan metodologi dalam penulisan penelitian sejarah
- Mendeskripsikan data dan fakta dalam penelitian sejarah
- Menjelaskan tentang validitas data dalam penelitian sejarah
- Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah yaitu: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.
- Menjelaskan pengertian metode dan metodologi penulisan penelitian sejarah
- Mendeskripsikan pengertian data dan fakta dalam penelitian sejarah
- Menganalisa validitas data dalam penelitian sejarah
- Menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian sejarah
- Menerapkan metodologi penelitian sejarah secara sederhana
- Melakukan tahap penulisan penelitian sejarah secara sederhana

E. Materi Pembelajaran

Penelitian sejarah

- Heuristik
- Kritik/verifikasi
- Interpretasi/eksplanasi
- Penulisan sejarah

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi, Ceramah, dan Tanya Jawab
3. Model : Discovery Learning

G. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

H. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Peminatan Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Heuristik

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Heuristik dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Heuristik ● Pemberian contoh-contoh materi Heuristik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Heuristik</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Heuristik</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Heuristik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Heuristik</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur, sopan santun, persatuan dan kesatuan, kejujuran, kesungguhan, kedisiplinan, ketelitian</i>, dalam mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Heuristik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Heuristik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Heuristik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Heuristik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Heuristik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Heuristik</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Heuristik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Heuristik sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Heuristik</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Heuristik</i> → Mengolah informasi dari materi Heuristik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Heuristik
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Heuristik</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Heuristik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Heuristik</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Heuristik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Heuristik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Heuristik</i>

	<ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Heuristik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Heuristik yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Heuristik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Heuristik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, gotong royong, persatuan dan kesatuan, sopan santun, dan cinta kasih.</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Heuristik yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Heuristik yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Heuristik • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Heuristik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Memberikan nasehat berupa pengayaan yang bersumber dari kearifan lokal, terhadap peserta didik, untuk lebih menjunjung tinggi nilai persatuan, sikap sopan santun, kejujuran dan gotong royong selama pembelajaran materi berlangsung. 	

<p>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)</p>	
<p align="center">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Kritik/verifikasi</i> 	

<ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Kritik/verifi-kasi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Kritik/verifi-kasi ● Pemberian contoh-contoh materi Kritik/verifi-kasi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kritik/verifi-kasi</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Kritik/verifi-kasi</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Kritik/verifi-kasi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Kritik/verifi-kasi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Kritik/verifi-kasi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Kritik/verifikasi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kritik/verifikasi yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kritik/verifikasi yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kritik/verifikasi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kritik/verifikasi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Kritik/verifikasi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kritik/verifikasi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Kritik/verifikasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Kritik/verifikasi</i> → Mengolah informasi dari materi Kritik/verifikasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Verification (pembuktian)	<p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kritik/verifi-kasi</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Kritik/verifi-kasi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kritik/verifi-kasi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Kritik/verifi-kasi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kritik/verifi-kasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Kritik/verifi-kasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Kritik/verifi-kasi</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Kritik/verifi-kasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Kritik/verifi-kasi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Kritik/verifi-kasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Kritik/verifi-kasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kritik/verifi-kasi yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kritik/verifi-kasi yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kritik/verifi-kasi • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi 	

paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kritik/verifikasi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Interpretasi/eksplanasi</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Interpretasi/eksplanasi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Interpretasi/eksplanasi • Pemberian contoh-contoh materi Interpretasi/eksplanasi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Interpretasi/eksplanasi</p>

	<p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Interpretasi/eksplanasi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Interpretasi/eksplanasi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Interpretasi/eksplanasi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Interpretasi/eksplanasi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Interpretasi/eksplanasi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Interpretasi/eksplanasi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Interpretasi/eksplanasi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Interpretasi/eksplanasi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Interpretasi/eksplanasi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Interpretasi/eksplanasi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>

	<p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Interpretasi/eksplanasi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Interpretasi/eksplanasi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Interpretasi/eksplanasi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Interpretasi/eksplanasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Interpretasi/eksplanasi</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Interpretasi/eksplanasi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Interpretasi/eksplanasi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Interpretasi/eksplanasi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Interpretasi/eksplanasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Interpretasi/eksplanasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p>

	<p><i>Interpretasi/eksplanasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Interpretasi/eksplanasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Interpretasi/eksplanasi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Interpretasi/eksplanasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Interpretasi/eksplanasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Interpretasi/eksplanasi yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Interpretasi/eksplanasi yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Interpretasi/eksplanasi • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Interpretasi/eksplanasi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Penulisan sejarah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Penulisan sejarah dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Penulisan sejarah ● Pemberian contoh-contoh materi Penulisan sejarah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Penulisan sejarah</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Penulisan sejarah</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Penulisan sejarah oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Penulisan sejarah</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Penulisan sejarah</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

data)	<p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Penulisan sejarah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Penulisan sejarah yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Penulisan sejarah yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Penulisan sejarah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Penulisan sejarah</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Penulisan sejarah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Penulisan sejarah sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Penulisan sejarah</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Penulisan sejarah</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Penulisan sejarah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Penulisan sejarah</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Penulisan sejarah</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Penulisan sejarah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Penulisan sejarah</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Penulisan sejarah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Penulisan sejarah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Penulisan sejarah</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Penulisan sejarah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Penulisan sejarah yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Penulisan sejarah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Penulisan sejarah berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, persatuan dan kesatuan, dan gotong royong,</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Penulisan sejarah yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Penulisan sejarah yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Penulisan sejarah • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Penulisan sejarah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Memberikan pengayaan terhadap peserta didik sebelum menutup pembelajaran 	

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (Lihat lampiran)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

2019



Palangga, Januari

Guru Bidang Studi,

Asrianto Lasahari,

S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Konawe Selatan
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme
Alokasi Waktu : 5 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) • Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan

	kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami tayangan atau penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Menyusun pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)
- Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

D. Materi Pembelajaran

Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme

- di bidang politik
- di bidang ekonomi
- di bidang sosial budaya
- di bidang pendidikan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)

- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme dengan cara :</p>

rangsangan)	<p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme ● Pemberian contoh-contoh materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep Imperialisme dan kolonialisme sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Konsep Imperialisme dan kolonialisme</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang baru 	

dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep Imperialisme dan kolonialisme kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik dengan cara :</p>

	<p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p>

	<p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p>

Verification (pembuktian)	<p>→ Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di	

bidang politik berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang politik kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah

pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi • Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data	<u>KEGIATAN LITERASI</u>

collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i> → Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi</i>

	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p style="text-align: center;">4. Pertemuan Ke-4 (4 x 45 Menit)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : 	

Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya ● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p> mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya sesuai dengan pemahamannya.</p>

	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p>

	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang sosial budaya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
<p>5. Pertemuan Ke-5 (4 x 45 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p>	

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan dengan cara : → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan● Pemberian contoh-contoh materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan → Menulis

	<p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> → Mengolah informasi dari materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

	<p><i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang baru dilakukan. 	

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Respon Bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme di bidang pendidikan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)
- b. Pengetahuan**
 - **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
 - **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
 Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
 Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
- c. Keterampilan**
 - **Penilaian Unjuk Kerja**
 Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
----	--------------------	-----	----	----	----

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
2. Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
3. Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
4. Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.



Palangka, Januari 2019
Guru Bidang Studi,

Sartina Mangidi, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Konawe Selatan
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : **Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan**
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar • Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan • Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan • Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya • Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan

C. Nilai Karakter yang Diintegrasikan

- Persatuan dan Kesatuan
- Kepemimpinan
- Kesejahteraan
- Keadilan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar

- Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya
- Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
- Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan

E. Materi Pembelajaran

- Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan

F. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Scientific
5. Metode : Diskusi dan Eksperimen
6. Model : Discovery Learning

G. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

H. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
<p>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Mengolah informasi dari materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang terdapat pada buku

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ➢ Pemberian contoh-contoh materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ❖ Mendengar Pemberian materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil</p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
Data)	<p>pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Mengolah informasi dari materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : ➢ Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peran tokoh nasional dan

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

b. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	Skor	Kode
----	------------	----	-------	--------	------	------

				Skor	Sikap	Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

c. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

d. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Palangga, Januari 2019
Guru Bidang Studi,


 Kepala Sekolah SMAN 4 Konsel
 Dr. Mubtahir Tahiri, M. Pd.
 NIP. 19660216199304 1007

Sartina Mangidi, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 4 Konawe Selatan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XII / Genap
Materi Pokok : Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber belajar tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi • Menjelaskan hasil identifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi • Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi • Menyebutkan tokoh-tokoh penting pada masa Reformasi
4.6 Melakukan penelitian sederhana tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi • Menyajikan hasil penelitian tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber belajar tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi
- Menjelaskan hasil identifikasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi

- Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi
- Menyebutkan tokoh-tokoh penting pada masa Reformasi
- Melakukan penelitian sederhana tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi
- Menyajikan hasil penelitian tentang kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Reformasi dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis

D. Materi Pembelajaran

- **Fakta**
 - Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi
- **Konsep**
 - Kehidupan politik dan ekonomi
 - Reformasi

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep Reformasi</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Konsep Reformasi</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Konsep Reformasi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Konsep Reformasi</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Konsep Reformasi</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Konsep Reformasi</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Konsep Reformasi</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Konsep Reformasi</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Konsep Reformasi</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Konsep Reformasi</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Konsep Reformasi</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Konsep Reformasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : ➤ <i>Konsep Reformasi</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Konsep Reformasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Konsep Reformasi</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Konsep Reformasi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Konsep Reformasi</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Konsep Reformasi</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Konsep Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep Reformasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Konsep Reformasi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Konsep Reformasi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. 	

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Guru : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Konsep Reformasi</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Konsep Reformasi</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Konsep Reformasi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Aperpepsi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p>internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa</i>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p><i>Reformasi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>.
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p>materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : ➤ <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kehidupan politik pada masa Reformasi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman 	

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
<p>peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
processing (pengolahan Data)	<p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kehidupan ekonomi pada</i>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<i>masa Reformasi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran <i>Kehidupan ekonomi</i> pada masa Reformasi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kehidupan ekonomi pada masa Reformasi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat	100		450	90,00	SB

	teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
	bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

1. Pertemuan Pertama
2. Pertemuan Kedua
3. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

1. Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
2. Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
3. Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

a. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
4. Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Palangga, Januari 2019
 Guru Bidang Studi,



Ilham, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : ~~ISSB~~/UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

30 Januari 2019

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Konawe Selatan
Jl. Poros Andoolo-Kendari, kode pos 93383

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : RISPAN
NIM : 17718251014
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Februari s.d Maret 2019
Lokasi/Objek : SMA Negeri 4 Konawe Selatan
Judul Penelitian : Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kalosara Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Membangun Karakter Siswa
Pembimbing : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 KONAWE SELATAN
Alamat: Jl. Pendidikan NO. 1, Palangga-Kendari, Kode Pos. 93383.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/ /SMAN.04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Konawe Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : **RISPAN**
NIM : 17718251014
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Sejarah Pascasarjana UNY
Pembimbing : Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

Benar nama tersebut di atas adalah mahasiswa Pendidikan Sejarah Pascasarjana UNY yang telah selesai melakukan penelitian pada SMA Negeri 4 Konawe Selatan Sejak Tanggal 05 Februari s/d 29 Maret 2019 dengan judul "*Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kalosara Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 4 Konawe Selatan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangga, 29 Maret 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 4 Konsel

Drs. MUHKTAR TAHIR, M.Pd.
NIP. 19660216 199403 1 007